

PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIS ISLAM, AGENCY COST DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014)

Azhara Muhibbai*¹, Hasan Basri*²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
e-mail: zhazhara@gmail.com*¹

Abstract

This study aimed to examine the influence of the Islamic ethical identity disclosure, agency cost, and intellectual capital to the financial performance proxied by Return on equity (ROE) in Islamic commercial banks in 2010-2014.

secondary data were used from annual reports were published on the website each Islamic banks between 2010-2014. This study is a hypothesis testing research, by using purposive sampling method, so there are seven Islamic banks are the object of research. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study shows that simultaneous of the Islamic ethical identity disclosure, agency cost and intellectual capital have effect on the financial performance proxy by ROE on an Islamic commercial bank in 2010-2014. Partially only the Islamic ethical identity disclosure have positive effect but not significant on the financial performance of Islamic banks, while the agency cost and intellectual capital have positive and significant effect on the financial performance proxied by the ROE on an Islamic commercial bank in 2010-2014..

Keywords: *Islamic ethical identity disclosure, agency cost, intellectual capital and financial performance.*

1. Pendahuluan

Perbankan syariah sudah sangat dikenal dan akrab bagi masyarakat. Perbankan Syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang operasionalnya berdasarkan syariah (hukum) Islam. Keberhasilan perbankan syariah dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu pengukuran dari hasil kerja ini yang disebut kinerja.

Sulistawaty (2012:31) mengatakan bahwa kinerja (performance) dapat diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas pada periode tertentu sebagai bagian dari keberhasilan pekerjaan. Informasi mengenai kinerja suatu perusahaan ini berguna, salah satunya untuk menetapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan sangat penting untuk diukur dan diketahui perkembangannya dari tahun ke tahun.

Salah satu rasio mengukur kinerja adalah Return On Equity (ROE). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang dimilikinya. Angka

ROE yang tinggi mengindikasikan bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan makin tinggi (Machmud dan Rukmana, 2010:166).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Ariyanto (2014) menemukan bahwa pengungkapan identitas etis Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROE. Bank syariah menganggap pengungkapan identitas etis Islam yang cukup merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan berguna dalam memenuhi harapan kebutuhan agama (lingkungan Islam) (Aribi dan Gao, 2010).

Sebelumnya, penelitian Lin (2006) dan Wright et al. (2009) menemukan bahwa agency cost berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ketika para stakeholder berupaya untuk mengendalikan sumber daya organisasi, maka orientasinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan tersebut diwujudkan dengan semakin tingginya return

yang dihasilkan oleh organisasi makin besar biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk membayar agen dalam memantau dan memastikan manajer bertindak konsisten sesuai dengan persetujuan kontrak antara manajer, prinsipal dan kreditur akan semakin memacu kinerja para agen (manajemen) dan hal itu dengan sendirinya akan meningkatkan (ROE).

Selanjutnya, Citraningrum (2010) menemukan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan perbankan telah memanfaatkan kemampuan daya pikir karyawannya dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual baik secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE pada perbankan syariah. Penelitian ini diawali dengan menjelaskan beberapa kajian kepustakaan yang relevan dengan penelitian dan metode penelitian yang digunakan, kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil pengujian hipotesis dan diakhiri dengan menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

2. Kajian Pustaka

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank syariah merupakan salah satu dasar dari penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan pengelola dana masyarakat. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah Return on Equity (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan penting yang mengukur pengembalian untuk pemegang saham atas modal yang diinvestasikannya (Jones et al. 2009).

ROE merupakan perbandingan antara laba sesudah terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan, dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya. ROE merupakan rasio yang secara jelas mengukur keuntungan perusahaan bagi pemilik saham biasa (M. Daud dan Amri, 2008).

2.2 Pengaruh Identitas Etis Islam

Pengungkapan identitas etika merupakan salah satu informasi yang disampaikan perusahaan, dimana pengungkapan tersebut akan menambah informasi yang disampaikan terkait dengan fungsinya setiap entitas dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam pandangan masyarakat bank syariah adalah lembaga yang memiliki persepsi positif dalam hal budaya organisasi dan pengungkapan sosialnya (Rahman et al, 2014 dalam Oktaviana, 2015).

Pengungkapan identitas etis Islam memberikan jaminan kepada stakeholder terhadap kesesuaian operasi dengan identitas ideal yang harus dimiliki bank syariah. Semakin tinggi nilai pengungkapan identitas etis Islam maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Pada akhirnya akan menghasilkan komitmen dan loyalitas dari para stakeholder pada perusahaan, dimana tujuan akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ariyanto (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan identitas etis Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE.

2.3 Agency Cost

Agency cost timbul karena pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan. Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan sangat rentan dengan konflik kepentingan (agency conflict). Agency conflict dapat menimbulkan biaya agensi (agency cost), yaitu berupa pemberian insentif yang layak kepada manajer serta biaya pengawasan untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan wewenang.

Pengeluaran biaya-biaya agensi tersebut akan mempengaruhi laporan keuangan dan tentunya berdampak pada kinerja keuangan. Pendapat ini didukung oleh penelitian dari Fu'adah (2013) yang menyatakan bahwa biaya agensi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE..

2.4 Modal Intelektual

Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam menjalankan bisnis, jika perusahaan mampu

mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Muna (2014) menyatakan bahwa dalam menghadapi persaingan yang kuat di era globalisasi saat ini, ada sebuah pengakuan bahwa modal intelektual merupakan sebuah kekuatan yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Citraningrum (2010) yang menyatakan bahwa Intellectual capital yang diprosikan oleh VAICTM beserta ketiga komponen utama yang menyusun intellectual capital mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diprosikan dengan ROE. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan model empiris yang digunakan yaitu:

$$Y = + 1X1 + 2X2 + 3X3 + e$$

Dimana Y adalah Kinerja Keuangan, adalah Konstanta, 1, 2, dan 3 adalah Koefisien Regresi, X1 adalah Pengungkapan Identitas Etis Islam, X2 adalah Agency Cost, X3 adalah Modal Intelektual, dan e adalah Error.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

4.1 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnov Test. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Uji Normalitas (Kolmogorof-Smirnov Test)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,28130941
Most Extreme Differences	Absolute	,216
	Positive	,137
	Negative	-,216
Kolmogorov-Smirnov Z		1,277
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,075 > 0,05 sehingga penelitian dapat digunakan.

4.1.2 Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas digunakan matrik korelasi, dilihat dari nilai tolerance atau Varian Inflation Factor (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila matrik Pearson Correlation diatas 0,90 nilai tolerance kurang 10% dan nilai VIF diatas 10 maka diperkirakan terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2009:106). Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-18,911	11,942		-1,584	,123		
1 EII	10,696	13,073	,041	,818	,419	,891	1,122
AC	7,210	,390	,938	18,478	,000	,869	1,151
IC	1,431	,448	,154	3,192	,003	,966	1,035

a. Dependent Variable: ROE

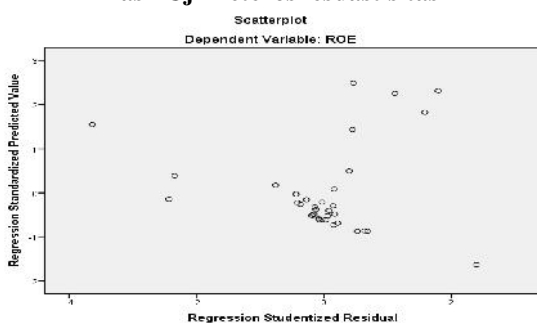
Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Dari hasil pengujian tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti dalam model regresi berganda tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar-residual tidak heterogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterplot dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, sehingga menghasilkan data seperti yang terlihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Berdasarkan grafik 4.1 yang menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengamatan dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2009). Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,931	,924	5,530956	2,183

a. Predictors: (Constant), IC, EII, AC

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Hasil pengujian dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% untuk variabel dependen nilai dw adalah 2,183 dengan nilai $du=1,650$ dan nilai $4-du=2,349$ ($1,650 < 2,183 < 2,349$) ini berarti bahwa model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.1.5 Regresi Linier Berganda

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen, yaitu identitas etis Islam, agencycost, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2010-2014 dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18,911	11,942		-1,584	,123
EII	10,696	13,073	,041	,818	,419
AC	7,210	,390	,938	18,478	,000
IC	1,431	,448	,154	3,192	,003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Persamaan regresi linier berganda pengukuran kinerja keuangan yang di proksikan ROE yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada tabel 4.4 adalah:

$$Y = -18,911 + 10,659X_1 + 7,210X_2 + 1,431X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta () sebesar -18,911 menunjukkan jika identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual dianggap konstan, maka besarnya ROE bank umum syariah periode 2010-2014 sebesar 18,911%.
- 2) Koefisien regresi identitas etis Islam (EII) sebesar 10,659 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan EII dengan asumsi variabel lain tetap akan meningkatkan ROE bank umum syariah periode 2010-2014 sebesar 10,659%.
- 3) Koefisien regresi agency cost (AC) sebesar 7,210 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan AC dengan asumsi variabel lain tetap akan meningkatkan ROE bank umum syariah periode 2010-2014 sebesar 7,210%.
- 4) Koefisien regresi modal intelektual (IC) sebesar 1,431 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan IC dengan asumsi variabel lain tetap akan meningkatkan ROE bank umum syariah periode 2010-2014 sebesar 1,431%.

4.1.6 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Untuk pengujian hipotesis pertama dilakukan pengujian uji F. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada dasarnya nilai F diturunkan dari tabel ANOVA (analysis of variance), yang dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12715,734	3	4238,578	138,554	,000 ^b
Residual	948,336	31	30,591		
Total	13664,070	34			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), IC, EII, AC

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh hasil uji signifikansi variabel independen (X1, X2 dan X3) dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dari uji F didapat nilai F sebesar 138,554 dan signifikansi 0,000 yang bermakna bahwa variabel identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual secara bersama-sama mempengaruhi ROE. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan

bahwa identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap ROE dapat diterima.

4.1.7 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual terhadap ROE sebagai variabel dependen. Dasar kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18,911	11,942		-1,584	,123
EII	10,696	13,073	,041	,818	,419
AC	7,210	,390	,938	18,478	,000
IC	1,431	,448	,154	3,192	,003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel identitas etis Islam (X1) memiliki nilai signifikansi 0,419 (41,9%) lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa identitas etis Islam terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa identitas etis Islam berpengaruh signifikan terhadap ROE ditolak.
- 2) Variabel agency cost (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa agency cost berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa agency cost berpengaruh signifikan terhadap ROE dapat diterima.
- 3) Variabel modal intelektual (X3) memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa modal

intelektual berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap ROE diterima..

4.1.8 Koefisien Determinasi

Pengujian regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R²). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen pengungkapan identitas etis Islam, agency cost dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan (ROE). Hasil pengujian menunjukkan nilai R² seperti terlihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,931	,924	5,530956	2,183

a. Predictors: (Constant), IC, EII, AC

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 20 (2016)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R² diperoleh sebesar 0.931 atau sebesar 93,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 93,1% variasi ROE pada perusahaan bank umum syariah tahun 2010-2014 disebabkan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual sedangkan 0.069 atau 6,9% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel identitas etis Islam mempunyai nilai t sebesar 0.818 yang berarti berpengaruh positif, tingkat signifikansi 0,419 > 0,05 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa identitas etis Islam berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) tetapi tidak signifikan. walaupun berpengaruh positif identitas etis Islam bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Pemilik dana investasi terikat adalah para nasabah bank yang menginvestasikan dananya pada bank. Nasabah investasi terikat lebih tertarik pada besarnya dana bagi

hasil, dimana bagi hasil merupakan tingkat pengembalian dari investasinya, sehingga perhatian nasabah terhadap pengungkapan identitas etis Islam bukan hal utama yang menjadi sebuah tolak ukur dalam menentukan investasi di bank syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan identitas etis Islam berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

4.2.2 Pengaruh Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel agency cost mempunyai nilai t sebesar 18,478 yang berarti berpengaruh positif, tingkat signifikansi 0,00 > 0,05 yang berarti signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa agency cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Ketika para stakeholder berupaya untuk mengendalikan sumber daya organisasi, maka orientasinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan tersebut diwujudkan dengan semakin tingginya return yang dihasilkan oleh organisasi makin besar biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk membayar agen dalam memantau dan memastikan manajer bertindak konsisten sesuai dengan persetujuan kontrak antara manajer, prinsipal dan kreditur, sehingga dengan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mereka, akan semakin memacu kinerja para agen (manajemen) dan hal itu dengan sendirinya akan meningkatkan (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lin (2006) dan Wright et al. (2009) menemukan bahwa agency cost berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin (2011) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa agency cost tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Modal intelektual Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) bank umum syariah yang dilihat dari tingkat signifikansi 0,00 < 0,05. Dikatakan berpengaruh positif karena mempunyai nilai koefisien regresi t yang positif sebesar 18,478. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Citraningrum (2010) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal intelektual dan kinerja keuangan (ROE). Di lihat dari nilai koefisien regresi t yang sebesar 18,478 menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai modal intelektual yang dimiliki perusahaan, maka kinerja perusahaan semakin meningkat. Artinya perusahaan yang mengelola sumber daya intelektualnya secara maksimal akan mampu menciptakan value added dan keunggulan kompetitif yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pemanfaatan modal intelektual secara efektif dan efisien akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif dan selanjutnya akan tercermin dalam kinerja perusahaan yang baik.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, secara bersama-sama pengungkapan identitas etis Islam, agency cost, dan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan ROE tahun 2010-2014. Secara parsial pengungkapan identitas etis Islam berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan ROE tahun 2010-2014. Sedangkan Agency cost dan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan ROE tahun 2010-2014.

Keterbatasan penelitian ini, variabel dependen kinerja keuangan dengan proksi ROE saja, sehingga tidak dapat mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2014, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk menambahkan beberapa variabel lainnya yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan seperti good corporate governance, struktur modal, dan ukuran

perusahaan sehingga bisa diketahui variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan juga memperluas variabel kinerja keuangan dengan menambah variabel kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sisi rasio rentabilitas yang lain yaitu dapat diukur dengan dari segi ROA. Sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan dari sisi rasio rentabilitas secara keseluruhan

Daftar Pustaka

- Aribi, Zakaria Ali dan Simon Gao. 2010. Corporate Social Responsibility Disclosure: A Comparison Between Islamic and Conventional Financial Institutions. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. 8:72-91
- Ariyanto, Taufik. 2014. Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jaka)* ISSN : 2356 – 2706. 1 (1): 98–110.
- Berrone et al., 2005. Corporate Ethical Identity as A Determinant of Firm Performance: A Test of The Mediating Role of Stakeholder Satisfaction. *Journal of Business Ethics*. Vol. 76.
- Citraningrum, Dyah Pitaloka. 2010. Pengaruh IC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan 2005-2007. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 2 (1): 30-36
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 13: 37-46
- Fu'adah, Tsamrotul. 2013. Pengaruh Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Di Bidang Pertambangan, Industri Strategis, Energi Dan Telekomunikasi (PISET). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 1-26
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, (3): 78-130
- Jones et. al., 2009. *Investment–Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)*. Wiley. Penerbit Salemba Empat.
- Lin, Kun Lin. 2006. Study on Related Party Transaction with Mainland China in Taiwan Enterprises. *Dissertation*. Departemen Manajemen. Universitas Guo Li Cheng Gong, China.
- M. Daud, Rulfah dan Abrar Amri. 2008. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan

- (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. 1(2): 123-230
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga
- Muna, Nalal. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Skripsi Sarjana tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Oktaviana, Ulfi Kartika dan Romi Faslah. 2015. Faktor Penentu Keberlanjutan Pengungkapan Etika di Bank Syariah di Indonesia. *KRA II*. Malang.
- Sulistiawaty S, Hadi. 2012. *Pengaruh Karakteristik Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah(BAPPEDA) Kota Gorontalo)*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Wright, Peter, Mark Kroll, Ananda Mukhreji, Michael L. Pettus. 2009. Do the Contingencies of External Monitoring, Ownership Incentives, or Free Cash Flow Explain Opposing Firm Performance Expectations?. *Journal Management Governance*, 13, pp. 215-243.